

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE (2019-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FARISTA MESTIKA SYANI  
188330175**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/26

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/26

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE (2019-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FARISTA MESTIKA SYANI  
188330175**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/6/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)8/6/26

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO*, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE (2019-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**  
**FARISTA MESTIKA SYANI**  
**188330175**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode (2019-2022)

Nama : Farista Mestika Syani  
NPM : 188330175  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si)  
Pembimbing

  
(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)  
Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)  
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : Rabu, 24 Juli, 2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning To Ratio*, *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata pada Tahun 2019-2022” merupakan hasil karya tulis saya sendiri sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Farista Mestika Syani

NPM. 188330175

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farista Mestika Syani  
NPM : 188330175  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning To Ratio, Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value* pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata pada Tahun 2019-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada tanggal: 28 Agustus 2024

Yang menyatakan:

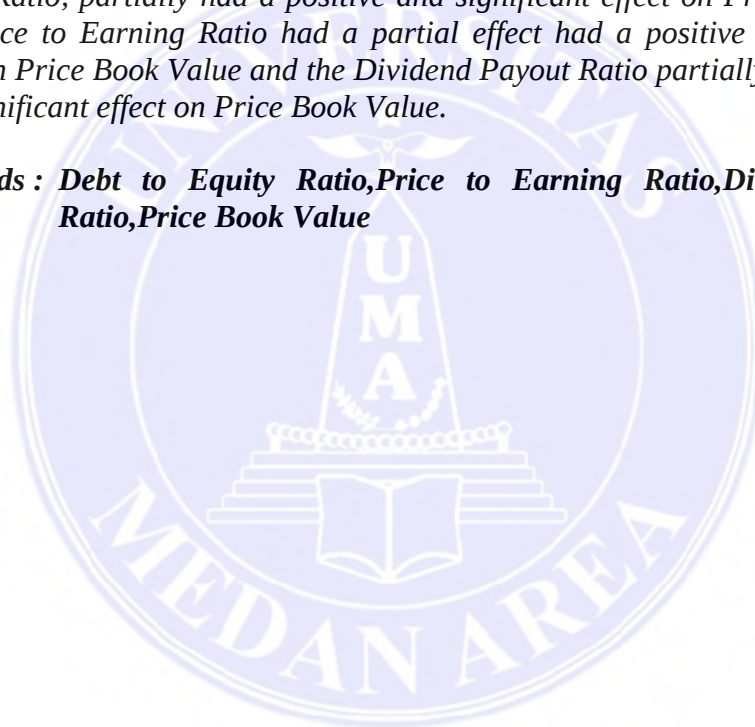


*Farista Mestika Syani*  
Farista Mestika Syani

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence between Debt To Equity Ratio, Price Earning to Ratio, Dividend Payout Ratio to Price Book Value in Hotel, Restaurant and Tourism Subsector Service Companies on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. The approach used in this study is an Associative approach, the study population is 28 companies and a sample of 10 companies with the method used is the purposive sampling method. The type of data used is quantitative. And the source of the data taken is secondary. The data collection technique used in this study is a documentation study in the form of financial statement data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is panel data analysis using Eviews 10 Software.. The results of the study stated that the Debt to Equity Ratio, partially had a positive and significant effect on Price Book Value and Price to Earning Ratio had a partial effect had a positive and significant effect on Price Book Value and the Dividend Payout Ratio partially had a positive and significant effect on Price Book Value.*

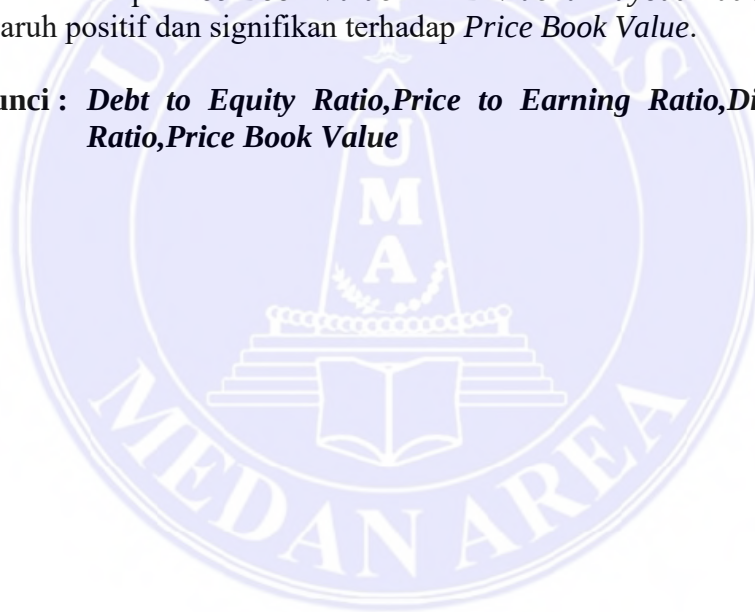
**Keywords :** *Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Book Value*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning to Ratio*, *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, populasi penelitian sebanyak 28 perusahaan dan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dan sumber data yang diambil berupa sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi dokumentasi yang berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data panel dengan menggunakan *Software Eviews 10*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Price to Earning Ratio* berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

**Kata kunci :** *Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Book Value*



## RIWAYAT HIDUP



|                       |                                   |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Nama                  | Farista Mestika Syani             |
| NPM                   | 188330175                         |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 18 Januari 2001            |
| Nama Orang Tua :      |                                   |
| Ayah                  | Yohanes Fajar Andriyanto          |
| Ibu                   | Purnama Ria                       |
| Riwayat Pendidikan    |                                   |
| SD                    | SD Parulian 3 Harjosari           |
| SMP                   | SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan |
| SMA/SMK               | SMA Negeri 2 Medan                |
| No. Hp/WA             | 081918526119                      |
| Email                 | faristams8e@gmail.com             |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha kuasa atas segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022”**

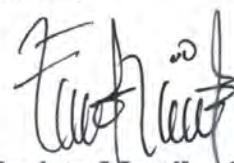
Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Tuhan memberikan balasan terbaik kepada:

1. Kepada Prof . Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Horns), M.Mgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberi bimbingan dan saran.
5. Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran.
7. Kepada Orangtua dan seluruh Keluarga, yang telah memberikan Doa, semangat dan perhatiannya kepada penulis.
8. Untuk teman – teman saya Kevin dan Annisa ayuandira, Tengku debby aditya, Patricia yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa. senantiasa melimpahkan rahmat dan ridanya kepada kita semua. Terima kasih.

Medan, 2024  
Penulis



**Farista Mestika Syani**  
**NPM. 188330175**

## DAFTAR ISI

|                                                                                     | Halaman     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                               | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                          | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                          | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                           | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                        | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                       | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                                    | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                           | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                          | 10          |
| 1.4 Pertanyaan Penelitian .....                                                     | 10          |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                                                         | 11          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                 | <b>12</b>   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                            | 12          |
| 2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal) .....                                 | 12          |
| 2.1.2 Hubungan dan Keterkaitan .....                                                | 13          |
| 2.1.3 Manajemen Keuangan .....                                                      | 14          |
| 2.1.4 <i>Price Book Value</i> (PBV).....                                            | 15          |
| 2.1.5 Nilai Perusahaan .....                                                        | 17          |
| 2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....                                        | 18          |
| 2.1.7 <i>Price to Earning Ratio</i> (PER).....                                      | 20          |
| 2.1.8 <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) .....                                      | 20          |
| 2.1.8.1 Pengertian Dividen .....                                                    | 21          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                                                       | 22          |
| 2.3 Hipotesis Penelitian .....                                                      | 27          |
| 2.3.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> .....   | 27          |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Price to Earning Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> ..... | 27          |
| 2.3.3 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> .....  | 27          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                          | <b>29</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                         | 29          |
| 3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian.....                                      | 29          |
| 3.2.1 Objek Penelitian.....                                                         | 29          |
| 3.2.2 Waktu Penelitian.....                                                         | 29          |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                                       | 30          |
| 3.3.1 Populasi.....                                                                 | 30          |
| 3.3.2 Sampel .....                                                                  | 31          |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian .....                    | 32          |

|                                                                                       |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....                                                     | 34        |
| 3.6 Metode Analisis data .....                                                        | 34        |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....                                                  | 34        |
| 3.6.2 Analisis Regresi Data Panel .....                                               | 34        |
| 3.6.2.1 Penentuan Model Estimasi .....                                                | 35        |
| 3.6.2.2 Tahapan Analisis Data .....                                                   | 36        |
| 3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....                                                         | 38        |
| 3.6.3.1 Uji Normalitas .....                                                          | 38        |
| 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas .....                                                   | 38        |
| 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                                 | 39        |
| 3.6.3.4 Uji Linieritas .....                                                          | 39        |
| 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi .....                                                 | 40        |
| 3.6.5 Uji Hipotesis .....                                                             | 41        |
| 3.6.5.1 Uji F (Uji Serempak) .....                                                    | 41        |
| 3.6.5.2 Uji t (Uji Parsial) .....                                                     | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                  | <b>42</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                            | 42        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                            | 42        |
| 4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....                                                  | 44        |
| 4.1.3 Analisis Regresi Data Panel .....                                               | 46        |
| 4.1.3.1 Pemilihan Model Regresi .....                                                 | 46        |
| 4.1.3.2 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) ..... | 47        |
| 4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....                                                         | 48        |
| 4.1.4.1 Uji Normalitas .....                                                          | 48        |
| 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....                                                   | 49        |
| 4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                                 | 50        |
| 4.1.4.4 Uji Linieritas .....                                                          | 50        |
| 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi .....                                                 | 51        |
| 4.1.6 Uji Hipotesis .....                                                             | 51        |
| 4.1.6.1 Uji F (Uji Serempak) .....                                                    | 51        |
| 4.1.6.2 Uji t (Uji Parsial) .....                                                     | 52        |
| 4.2 Pembahasan .....                                                                  | 53        |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> . ....    | 54        |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Price to Earning Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> . ....  | 54        |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> . ....   | 56        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                               | <b>57</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                  | 57        |
| 5.2 Saran .....                                                                       | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                           | <b>59</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....  | 26      |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas ..... | 48      |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Table 1.1 <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 ..... | 4       |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                                                                                    | 22      |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                                                                                                        | 30      |
| Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Jasa SubSektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022..... | 31      |
| Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel .....                                                                                             | 32      |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....                                                                                            | 33      |
| Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS .....                                                                                                      | 43      |
| Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....                                                                                                | 44      |
| Tabel 4.3 Uji Pemilihan Model.....                                                                                                      | 46      |
| Tabel 4.4 Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....                                                                            | 47      |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                                                             | 49      |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                           | 50      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....                                                                                                     | 50      |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                                                                         | 51      |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F (Uji Serempak) .....                                                                                              | 52      |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t.....                                                                                                             | 52      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Tabulasi Variabel Penelitian..... | 66             |
| Lampiran 2. Hasil Olah Data Eviews.....       | 70             |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Covid yang terus meningkat hingga awal tahun 2021 menyebabkan penurunan drastis wisatawan terhadap tempat-tempat wisata di daerah Sumut (Sumatera utara) pada bulan Januari awal. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) wisman (wisata manca Negara) yang datang ke Sumut turun drastis dibandingkan pada periode yang sama tahun 2020, Koordinator Fungsi Statistik Distribusi, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut, Dinar Butar-butur mengatakan, pada bulan Desember 2020 ada 54 kunjungan wisman, Jumlah wisman yang berkunjung di Sumut melalui 4 pintu masuk pada bulan Januari 2021 sebanyak 8 kunjungan, turun 85,19% di banding yang datang Desember 2020, mencapai 54 kunjungan, sebanyak 8 pengunjung itu masuk dari Bandara Kualanamu, yang turun hingga 99,96%, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 (Analisadaily.com).

Sedangkan Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Laut Tanjung Balai, Bandara Silangit, penurunan 100% dan penurunan wisman tertinggi Januari dibanding bulan sebelumnya sebanyak 85,19%, Dan searah dengan total wisman yang masuk ke Indonesia pada bulan Januari 2021 mengalami penurunan sebanyak 13,90% atau dari 164.079 menjadi 141.264 kunjungan.

Dan pada subsektor hotel di Sumut juga, mengalami penurunan selama bulan Januari 2021 sebanyak rata-rata 37,63% atau bisa dikatakan turun sebanyak 3,39 poin dibandingkan Desember 2020 mencapai 41,02% Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang Januari 2021 mencapai 1,92 hari, kenaikan 0,22 poin di banding bulan Desember 2020, Oleh

karena adanya covid membuat perekonomian di Sumut juga mengalami penurunan pada awal bulan januari 2021 kondisi perekonomian Sumut jatuh lebih dalam dibandingkan dengan produk domestik bruto (PDB) Indonesia di kuartal yang sama, yakni minus 0,74 persen Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS (Badan Pusat Statistik) Sumut Taulina Anggarani bersama Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Sumut Mukhamad Mukhanif (Rabu 5/4 2021), dikarenakan lju pertumbuhan ekonomi Sumatera utara masih tertekan, Badan Pusat Statistik (BPS) Perwakilan Sumatra Utara (Sumut) mencatat produk domestik regional bruto (PDRB) Sumut pada kuartal I/2021 minus 1,85 persen dibandingkan kuartal I/2020 (Analisadaily.com).

Sektor Pariwisata Sumatera Utara merupakan salah satu sektor yang sangat terpuuk dengan adanya Covid- 19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia, Hal ini ditandai dengan banyaknya *Travel Agent* yang menerima pembatalan paket-paket wisata hingga bulan Juni 2020, serta tidak adanya permintaan untuk paket-paket wisata yang baru, Pembatalan ini tentunya dapat berkelanjutan apabila dampak penanganan Covid- 19 belum terselesaikan hingga akhir semester ini, Hal ini disampaikan oleh salah seorang pelaku Inbound Tour Sumatera Utara, Bapak Yulhendri dari PT. Sinergi Ravelino Tour and Travel (disbudpar.sumutprov).

Tujuan perusahaan dalam berbisnis adalah untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan pastinya, memaksimalkan nilai perusahaan pastinya menjadi urusan yang wajib guna untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dimana itu adalah tujuan utama perusahaan.

Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Sumut Taulina Anggarani menyatakan, kontraksi laju perekonomian Sumut Kuartal I/2021 ini adalah yang paling rendah dalam 10 tahun terakhir, Dalam 10 tahun terakhir Sumatera utara ini merupakan titik terendah Sumatera utara karena adanya covid dan secara rinci nya pertumbuhan ekonomi Sumut kuartal I/2012 adalah 6,05 persen, pada kuartal yang sama tahun 2013 sebesar 6,56 persen, tahun 2014 sebesar 5,28 persen, tahun 2015 sebesar 4,84 persen, Perekonomian Sumut kuartal I/2016 makin ter kontraksi menjadi 4,66 persen, lalu pada tahun 2017 sebesar 4,53 persen, tahun 2018 sebesar 4,73 persen, tahun 2019 sebesar 5,31 persen, dan tahun 2020 sebesar 4,25 persen, Adapun, bila dibandingkan dengan kuartal IV 2020, perekonomian Sumut tetap tumbuh negatif sebesar minus 0,22 persen.

Data ini didapat dari PDRB( Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dari Rp133,96 triliun di triwulan IV/2020 menjadi Rp133,67 triliun di triwulan I/2021 (sumatra.bisnis).

Menurut Fahmi (2017) nilai perusahaan merupakan bagian dari pengevaluasian kinerja perusahaan yang dilakukan investor yang akan berpengaruh terhadap harga saham, *Price Book Value* merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu variabel yang investor perhatikan sebelum menentukan apakah akan membeli saham perusahaan atau tidak dan merupakan gambaran dari tingginya harga saham, menurut Brigham dan Houston (2013), menyebutkan bahwa *Price to book value* adalah nilai yang diberikan oleh investor atau bagaimana seorang investor menilai suatu emiten, Dengan mengetahui nilai *Price Book Value*, investor bisa memilih perusahaan

yang memiliki pertumbuhan tinggi dengan resiko yang rendah Fahmi, Irham. (2017).

**Table 1.1 Price Book Value pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020**

| Subsektor                        | Tahun |      |      |      |      | Rata-rata |
|----------------------------------|-------|------|------|------|------|-----------|
|                                  | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |           |
| Hotel, restoran dan pariwisata   | 19,44 | 4,01 | 4,41 | 3,78 | 2,31 | 6,79      |
| Periklanan, percetakan dan media | 2,01  | 1,59 | 1,91 | 3,22 | 2,81 | 2,31      |
| Kesehatan                        | 21,00 | 3,17 | 2,20 | 2,58 | 2,89 | 6,37      |
| Jasa komputer dan perangkat      | 1,95  | 1,68 | 4,33 | 3,99 | 5,18 | 3,42      |
| Perusahaan investasi             | 1,40  | 2,00 | 2,26 | 0,87 | 0,39 | 1,38      |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah tahun 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa *Price Book Value* subsektor hotel, restoran, dan pariwisata pada tahun 2018 adalah sebesar 4,41, Namun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai *Price Book Value* masing-masing sebesar 3,78 dan 2,31 , Rata-rata nilai *Price Book Value* subsektor hotel, restoran, dan pariwisata masih menjadi yang tertinggi dibandingkan subsektor lain yang rata-rata sebesar 6,79 karena ada beberapa faktor pada internal perusahaan sangat penting membuat perusahaan akan mengalami kemajuan maupun kemunduran yang dimana diantaranya da keputusan pendanaan, karena di dalam keputusan tersebut akan ada struktur yang meliputi penggunaan dari hutang serta ekuitas perusahaan (Ahmad et al., 2020).

Menurut Brigham dan Houston (2010), terdapat beberapa indikator untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu *price earning ratio* (PER), *cash flow ratio* (CF) dan *price book value* (PBV). Di dalam penelitian ini PBV dipilih sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena dalam beberapa penelitian terdahulu PBV

digunakan sebagai alat pengukuran nilai perusahaan. Alasan lain yang menjadikan PBV dipilih sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena PBV dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena instrumen penghitungan PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Harga saham akan naik apabila permintaan akan saham suatu perusahaan meningkat yang disebabkan beberapa faktor seperti, tingginya tingkat pembagian dividen, tingginya profit yang dihasilkan dan tingginya tingkat likuiditas perusahaan tinggi (Tambunan R. V., 2019).

*Debt to Equity Ratio* digunakan oleh perusahaan dalam penentuan pengambilan keputusan pendanaan dengan cara menilai hutang dengan ekuitas (Cheryta, Moeljadi, & Indrawati, 2017). Perusahaan subsektor hotel, pariwisata dan restoran harus mampu menjaga nilai dan perusahaan karena sektor ini memiliki potensi yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di kota atau Negara bagian tersebut. Dan faktor yang memang sangat penting di perusahaan setelah penentuan pengambilan keputusan pada pendanaan, keputusan dalam pengambilan keputusan investasi sangatlah penting, karena setiap keuntungan pada investor atau manajemen tingkat atas akan mempengaruhi penambahan aset dengan memakai *Debt to Equity Ratio* (Cheryta, Moeljadi, & Indrawati, 2017).

*Price to Earning Ratio* investor dapat melihat perbandingan harga sebuah saham dengan laba yang diperoleh sehingga dengan adanya perbandingan ratio, dan investor membuat keputusan yang yakin pada jumlah laba yang diperoleh dan menjadi pengukur kemampuan perusahaan terhadap memperoleh laba untuk masa

yang mendatang. Bagi sebuah perusahaan, keberadaan sebuah nilai perusahaan sangatlah penting, Namun, dalam proses menjalankan dan menanamkan nilai perusahaan kepada seluruh insan perusahaan tidaklah mudah, Sebuah nilai harus menjadi kebiasaan, perilaku, bahkan budaya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi, nilai perusahaan merupakan kumpulan nilai yang menjadi dasar maupun pijakan perusahaan dalam membentuk merupakan kepercayaan yang ditanamkan dalam tatanan organisasi yang dapat menembus batas objek, manusia serta situasi untuk meningkatkan nilai pada perusahaan pastinya perusahaan akan mengambil metode untuk internal perusahaan yang sangat efisien dan efektif, pada bagian subsektor yang paling tinggi peminat di kota dan pada subsektor yang mampu mengembalikan keadaan kritis pada kota atau Negara pada masa pandemi (Mutiarani, Dewi, & Suhendro, 2019).

*Divided payout ratio* karena kebijakan pada dividen sangat menentukan berapa proporsi suatu dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dengan cara mengukur perbandingan dari dividen per saham, dan laba per saham dengan metode *Divided payout ratio* (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Dan pada saat ini yang sampai pada detik ini ditetapkan sebagai tempat perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan yang memang ditetapkan sebagai pasar modal di Indonesia saat ini hanya Bursa Efek Indonesia (BEI), yang saya kutip dari Jakarta, Kompas.com Bursa Efek Indonesia ini merupakan pergabungan antara dua Bursa yang ada di Indonesia yaitu ada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan juga Bursa Efek Surabaya (BES) dan yang seperti kita tahu juga ada sebutan lain dari BEI yaitu IDX (*Indonesia Stock Exchange*) (Kompas.com.)

Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata merupakan salah satu subsektor yang dapat menaikkan pendapatan daerah maupun pendapatan untuk Indonesia, dimana menurut Renaldi Gunawan et al (2021) bahwasanya subsektor pariwisata ini salah – satu sektor yang memberikan kontribusi devisa terbesar kedua di Indonesia, dan di Indonesia subsektor hotel, restoran dan pariwisata hampir diseluruh daerah mengembangkan program hotel, restoran dan pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan, keunikan budaya, dan masih banyak faktor lainnya. Namun dikarenakan adanya pandemi yang mengguncangkan subsektor ini membuat banyak penyusutan dan sangat berdampak pada Negara, seperti yang saya kutip dari kontan.co.id, Satu tahun sejak awal merebak nya pandemi covid-19 di Indonesia, industri pariwisata dan perhotelan menjadi salah satu sektor usaha yang paling terdampak, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) memprediksi, industri pariwisata dan hotel belum akan pulih di tahun ini. Sekretaris Jenderal Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran mengungkapkan, pada tahun 2020, tingkat okupansi paling tinggi secara rata-rata nasional hanya mencapai 35%. Dibandingkan tahun 2019 sebelum masa pandemi, tingkat okupansi turun di level 20%. (kontan.co.id)

Bursa Efek Indonesia (BEI) sendiri bisa dikatakan tempat atau wadah dan bisa dibilang juga sebagai ranah untuk menjual saham dan lain-lain, sebagai pasar modal di Indonesia yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk dapat mempertemukan penawaran jual dan beli antar investor maupun perusahaan, Dan seperti yang kita tahu dalam Bursa Efek Indonesia juga pasti

mempunyai fungsi yang sangat penting untuk keberlangsungan operasi pada Bursa Efek Indonesia sendiri yaitu:

1. Menyediakan semua sarana perdagangan efek
2. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa
3. Mengupayakan likuiditas instrument
4. Menegah Pratik- praktik yang dilarang
5. Pembentukan harga yang tidak wajar, dan insider trading
6. Menyebarkan informasi bursa
7. Menciptakan instrument dan jasa baru

Dan juga beberapa instrumen yang bisa diperjualbelikan di dalam Bursa Efek Indonesia sendiri seperti, saham, obligasi, obligasi konversi, *right* dan waran. Dan metode-metode tersebut akan bermanfaat pada perusahaan yang sangat membutuhkan adanya keakuratan pada penilaian dan perhitungan yaitu pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. Dimana akan kita jabarkan satu persatu yang mengenai *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value* Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2022 sistem, proses, kebijakan, dan strategi dalam menjalankan perusahaan. Selain itu nilai perusahaan menjadi pijakan dalam mencapai tujuan jangka pendek, menengah maupun panjang. Nilai perusahaan sebagai alat atau tujuan individu (karyawan) atau bersama, selain itu nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang sudah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Price Book Value* subsektor hotel, restoran, dan pariwisata pada tahun 2018 adalah sebesar 4,41. Namun pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai *Price Book Value* masing-masing sebesar 3,78 dan 2,31. Rata-rata nilai *Price Book Value* subsektor hotel, restoran, dan pariwisata masih menjadi yang tertinggi dibandingkan subsektor lain yaitu dengan rata-rata sebesar 6,79.

Terdapat beberapa faktor yang berasal dari internal perusahaan yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, di dalamnya terdapat struktur yang meliputi penggunaan dari hutang serta ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* digunakan oleh perusahaan dalam penentuan pengambilan keputusan pendanaan dengan cara menilai hutang dengan ekuitas.

Faktor selanjutnya keputusan investasi menggunakan *Price to Earning Ratio* yang dapat membandingkan harga dari sebuah saham dengan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga rasio tersebut menunjukkan keyakinan investor terhadap jumlah laba yang diperoleh dan pengukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba ke depannya. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu memperhatikan faktor kebijakan dividen, yaitu ketentuan dibuat perusahaan mengenai pembagian dividen untuk pemilik saham apakah dividen tersebut akan dibagikan atau tidak, lalu memutuskan berapa proporsi suatu dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Digunakan lah *Dividend Payout Ratio* dengan cara mengukur perbandingan dari dividen per saham dan laba per saham, besarnya dividen yang nantinya dibayarkan akan diikuti dengan *Dividend Payout Ratio* yang semakin besar.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dari perumusan masalah-masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara stimulan *Debt Equity to Ratio*(DER), *Price To Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV) Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara stimulan apakah *Price to Earning Ratio*(PER) berpengaruh terhadap *Price Book Value*(PBV) perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara stimulan apakah *Dividend Payout Ratio*(DER) berpengaruh terhadap *Price Book Value*(PBV) pada Perusahaan Subsektor Hotel, dan Restoran, Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019-2022.

### 1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019-2022?
2. Apakah *Price Earning to Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019-2022?

3. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2019-2022?

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan diketahui hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) maka diharapkan manfaat penelitian ini bermanfaat untuk pemegang saham, kreditur seperti perbankan, terkait harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Dengan diketahui hubungan *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Price Book Value* (PBV) maka diharapkan manfaat penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan terhadap tingkat resiko dan menganalisis keuangan perusahaan, dan investor terhadap melihat keuntungan harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Dengan diketahui hubungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV) maka diharapkan manfaat penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan terhadap tingkat profit yang meningkat, dan investor terhadap total keuntungan yang didapat terkait harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Ghozali (2020: 166) dalam bukunya menjelaskan bahwa teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh spence 1973, teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Sinyal ialah syarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor).

Brigham & Houston (2018) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah cara para pemegang saham melihat prospek perusahaan dalam usahanya untuk dapat menaikkan nilai perusahaan di kemudian hari atau di masa depan, dimana informasi akan dibagikan oleh manajemen dalam perusahaan kepada para pemilik.

Menurut Mikrad & Budi (2020) *signalling theory* adalah teori yang menyampaikan bagaimana sebuah perusahaan bisa menyampaikan sinyal kepada para pemilik, calon investor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya yang berisikan informasi tentang suatu hal yang sudah dijalankan pihak manajemen untuk dapat mewujudkan harapan dan tujuan pemilik Sehingga disimpulkan bahwa dengan *signalling theory* perusahaan dapat mempengaruhi pandangan calon investor atau pihak berkepentingan lain atas informasi laporan keuangan dari perusahaan yang mengartikan bahwa suatu perusahaan bisa lebih baik dari perusahaan lain yang dapat menggambarkan nilai perusahaan.

### 2.1.2 Hubungan dan Keterkaitan

Antara *Debt Equity Ratio*, *Price Earning To Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* di perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata dapat kita lihat berdasarkan informasi penelitian secara parsial bisa kita simpulkan bahwasanya:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV). Dan disini penjelasan tentang hubungan antar *Debt To Equity Ratio* (DER) pada *Price Book Value* (PBV) di perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yaitu adanya keputusan pendanaan, di dalamnya terdapat struktur yang meliputi penggunaan dari hutang serta ekuitas perusahaan.

. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan oleh perusahaan dalam penentuan pengambilan keputusan pendanaan dengan cara menilai hutang dengan ekuitas (Ahmad et al., 2020).

2. *Price To Earning Ratio* (PER) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Dan Hubungan pada *Price Earning To Ratio*(PER) terhadap *Price Book Value* (PBV) bahwasanya terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) dan dibawah terdapat penjelasan tentang hubungan antar *Price Earning To Ratio* (PER) pada *Price Book Value* (PBV) di perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yaitu keputusan investasi yang dapat membandingkan harga dari sebuah saham dengan laba yang diperoleh perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata tersebut, sehingga

dengan adanya ratio tersebut akan menunjukkan keyakinan terhadap investor dengan jumlah laba yang akan diperoleh dan menjadi pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba ke depannya (Mutiarani, Dewi, & Suhendro, 2019).

### 3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Book Value* (PBV). Dan dibawah terdapat penjelasan hubungan antar *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada *Price Book Value* (PBV) di perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan perlu memperhatikan faktor kebijakan terhadap dividen, dimana ketentuan yang dibuat oleh perusahaan mengenai pembagian dividen untuk pemilik saham apakah dividen tersebut nantinya akan dibagikan atau tidak, kemudian memutuskan berapa proporsi suatu dividen yang dibayarkan oleh perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Digunakan lah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan cara mengukur perbandingan dari dividen per saham dan laba per saham, besarnya dividen yang nantinya dibayarkan akan diikuti dengan *Dividend Payout Ratio* yang semakin besar (Aisah & Hariyono, 2020).

## 2.1.3 Manajemen Keuangan

Menurut Cahyowati (2018) manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan-keputusan yang harus dilakukan, keputusan-keputusan tersebut terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, serta keputusan kebijakan dividen. Manajemen keuangan

berhubungan dengan tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan dalam penggunaan dana, kegiatan dalam perolehan dana, dan kegiatan dalam pengelolaan aktiva.

Sehingga disimpulkan manajemen keuangan adalah segala yang berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan perusahaan terutama kegiatan keuangan dalam memperoleh dana bagi perusahaan, memanfaatkan dan penggunaan dana perusahaan, mengalokasikan dana perusahaan, dan meminimalkan biaya perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

#### 2.1.4 *Price Book Value (PBV)*

*Price book value* adalah perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio *Price Book Value* ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value* -nya. (Iwan firdaus, 2021). Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value, kalau pada PBV (*Price Book Value*) kita akan langsung mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Dengan rasio *Price Book Value* ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book valuenya*. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio *Price Book Value* ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Rasio pasar yang sering digunakan adalah *Price Book Value* yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja harga saham melalui nilai saham bukunya. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih

besar pula. Sama halnya dengan *Price Book Value*, pada rasio *Price Book Value* juga punya keunggulan diantaranya ada :

1. Nilai buku sifatnya relatif stabil. Bagi investor yang kurang percaya terhadap estimasi arus kas, maka nilai buku merupakan cara yang paling sederhana untuk membandingkannya.
2. Adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan menyebabkan *price to book value* dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under atau overvaluation.
3. Penggunaan *price book value* dapat menutupi kelemahan yang ada pada *price earnings ratio*. Pada kasus perusahaan yang memiliki *earnings negatif* maka sangat tidak memungkinkan atau sangat tidak direkomendasi untuk menggunakan *price earnings ratio*.

Adapun rumus yang digunakan Ahmad et al., (2020) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham (Price)}}{\text{Ekuitas per saham (BVPS)}}$$

Sumber: Ahmad et al.,(2020)

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengukur BVPS menurut (Mutiarani et al., 2019) yaitu:

$$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Mutiarani et al., 2019

Menurut Nugraha & Sulasmiyati (2017) dengan manajemen yang baik diharapkan memiliki PBV sebesar 1 atau diatas dari nilai bukunya (*Overvalued*). Dan kalau dibawah 1 artinya harga saham tersebut lebih rendah dari nilai bukunya (*Undervalued*).

### 2.1.5 Nilai Perusahaan

Perusahaan itu ialah tempat untuk melakukan suatu organisasi yang dimana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa untuk dijual. Tujuan dibangunnya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan, membuka lapangan pekerjaan, dan produksi. Nilai perusahaan adalah nilai saat ini yang berasal dari kas perusahaan yang menjadi harapan bagi perusahaan untuk dapat diperoleh di kemudian hari (Amelia, 2020).

Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Novianto, & Dwimulyani, 2019).

(Yunita & Artini, 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen asset.

Dari ketiga pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk mengukur keadaan perusahaan pada suatu periode. Nilai perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar harga saham suatu perusahaan. Semakin besar harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan tidak bergantung pada

hanya kemampuan menghasilkan keuntungan yang terus meningkat melainkan nilai perusahaan juga bergantung pada nilai jual, pada harga saham, dan juga laporan keuangan yang baik juga. Nilai intrinsik adalah nilai yang tercermin pada fakta seperti pendapatan, dividen dan prospek perusahaan. Pada bagian berikut ini akan dijelaskan beberapa nilai yang berhubungan dengan saham adalah sebagai berikut:

1. Nilai Buku Nilai Buku (*Book Value*) merupakan nilai yang ditentukan berdasarkan akuntansi, yaitu berdasarkan total aktiva dikurangi total hutang.
2. Nilai Pasar Nilai pasar saham berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual di pasar, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat 13 tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini tergantung pada mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di lantai bursa.
3. Nilai Intrinsik Beberapa pertanyaan mendasar yang sering di lemparkan seperti misalnya apakah harga saham di pasar mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Jika tidak, berapa nilai sebenarnya dari harga yang diperdagangkan tersebut. Nilai itu seharusnya disebut nilai intrinsik. Nilai intrinsik juga menunjukkan present value arus kas yang diterima dari saham tersebut.

#### 2.1.6 Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to equity ratio* menurut Harahap (2021) *debt to equity ratio* itu rasio yang menggunakan harga hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio.

Sedangkan menurut (Andirerei, 2019) DER yang ideal adalah dibawah angka 1 atau 100% sehingga dapat diartikan perusahaan mampu untuk membayar hutangnya dengan modal yang dimilikinya. Jika terdapat perusahaan yang memiliki nilai DER diatas angka tersebut artinya hutang perusahaan lebih besar daripada modal bersihnya sehingga harus diteliti lebih lanjut penyebab tingginya *Debt to equity ratio* pada laporan keuangan perusahaan.

Kalau semakin tinggi rasio nya maka semakin rendah lah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tujuannya adalah memaksimalkan perusahaan yang dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh untuk masa yang akan datang. Sijabat dan Surjaya (2018) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* dapat dipergunakan untuk memperkirakan adanya kemungkinan untuk dapat peluang pertumbuhan dimasa depan terlihat dari harga saham yang investor bayarkan untuk setiap rumah laba yang akan didapatkan. Dan adapun rumus yang digunakan menurut Ahmad et al., (2020) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Ahmad et al.,(2020)

Kalau ingin melihat *Debt to equity ratio* yang ideal kita bisa melihatnya dimana angka 1 atau 100% jadi bisa diartikan jika perusahaan bisa membayarkan utangnya dengan modal yang dimilikinya. Dan kalau ada salah satu perusahaan yang memiliki nilai *Debt to equity ratio* diatas angka tersebut artinya hutang perusahaannya lebih besar dari modal bersihnya sendiri sehingga membuat pemilik perusahaan harus meneliti lebih lanjut yang jadi permasalahan dalam adanya kesalahan tersebut.

Tujuan dalam memaksimalkan nilai akan membuat keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang dan itu juga dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai sekarang lalu semua keuntungan pemegang saham untuk dimasa yang akan datang akan diperoleh dimasa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. . Keunggulan metode ini untuk perusahaan bisa dilihat dari rasio ini dapat berfungsi untuk mengetahui setiap Rupiah modal yang selalu dijadikan untuk jaminan hutang.

### 2.1.7 Price to Earning Ratio (PER)

Menurut Sudana dalam Indarti & Nurdhiana (2021), Price to Earning Ratio dapat digunakan dalam memperkirakan bagaimana kemungkinan dari peluang pertumbuhan di masa depan terlihat dari harga saham yang investor bayarkan untuk setiap rupiah dari laba yang akan didapatkan. Price earning to ratio ini adalah metode pendekatan yang sering digunakan banyak analisis sekuritas sebagai pengukur atau menilai saham.

Adapun rumus yang digunakan :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{EPS}$$

Sumber: Ahmad et al.,(2020)

### 2.1.8 Dividend Payout Ratio (DPR)

*Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen merupakan dividen perlembar saham dibagi laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend Payout Ratio* merupakan jumlah laba yang dapat ditahan

sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan, semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Menurut Ramsiah (2018) menjelaskan *Dividend Payout Ratio* adalah besaran dividen yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan kepada investor per penjualan saham. Di dalam komponen *dividen per share* terkandung unsur dividen, jadi semakin besar dividen yang dibagikan maka akan semakin besar *dividend payout ratio*. Pada umumnya saham-saham yang tercatat di bursa efek Indonesia dividen setiap tahun dengan DPR antara 0% - 25% tetapi ada yang menggunakan tarif proyektif. Dividen yang terlalu besar bukan tidak diinginkan oleh investor, tetapi jika DPR lebih besar dari 25%.

Adapun rumus yang digunakan Ahmad et al.,(2020):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per share}}{\text{Laba Per share}}$$

Sumber :Ahmad et al.,(2020):

#### 2.1.8.1 Pengertian Dividen

Pengertian dividen menurut Sulindawati (2017:132) Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberi oleh perusahaan dan juga berasal dari hasil keuntungan perusahaan tersebut. Pengertian dividen adalah kebijakan yang menentukan berapa besarnya laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dan berapa besarnya laba bersih yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan Hamdan dan Nur Fadjrih Asyik (2019). Dan juga menurut Wiyono dan Kusuma (2017: 167) Dividen itu adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Wahyuni Purwaningsih (2019) menjelaskan dividen merupakan salah satu bentuk pendapatan bagi pemilik saham berasal dari laba bersih selain *capital*

*gain* , dividen juga menjadi keinginan dari investor atas hasil keuntungan. Dividen akan didapatkan investor dalam jumlah yang berbanding lurus dengan investasi yang dilakukan investor.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2014) PSAK No.23 menjelaskan bahwa dividen yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi kepada ekuitas sesuai dengan proposi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu.

Dan setelah disimpulkan dari semua pernyataan di atas tentang dividen adalah bahwasanya dividen merupakan suatu pembagian laba dari suatu usaha yang diberikan kepada pemegang saham dimana laba tersebut dapat berupa dividen tunai atau dividen saham yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi struktur modal. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya itu akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar juga. Dividen juga bisa diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama peneliti              | Jumlah penelitian                                                                                                                           | variabel                                                                                               | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Amthy Suraya, et al (2020) | Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Price To Book Value Ratio</i> Pada PT Ciputra Development Tbk” | Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i><br>Dependen: <i>Price Book Value</i> | 1. <i>Debt To Equity Ratio</i> ( DER ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> ( PBV ). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji T (UjiParsial) yang menunjukkan nilai thitung ( 3,276 ) > nilai t tabel (2,365) dan nilai signifikan 0,014 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.<br>2. <i>Return On Equity</i> ( ROE ) |

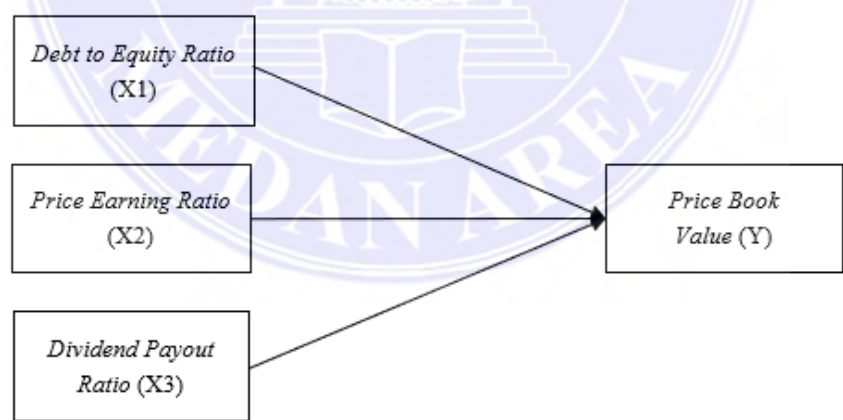
|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                | <p>berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> ( PBV ). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji T (Uji Parsial) yang menunjukkan nilai <math>t</math> hitung ( 0,275 ) &lt; nilai <math>t</math> tabel ( 2,365 ) dan nilai signifikan 0,792 &gt; 0,05 dengan demikian <math>H_0</math> diterima dan <math>H_a</math> ditolak.</p> <p>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> ( DER ) dan <i>Return On Equity</i> ( ROE ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> ( PBV ). Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung (14,159) &gt; F tabel ( 4,74 ) dan nilai signifikan 0,003 &lt; 0,05 dengan demikian <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima.</p> |
| 2. | Panca Kharisma, (Surabaya, 2019)                   | pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia             | Independen : <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i><br>Dependen: <i>Price Book Value</i>    | <p>1. <i>Price Earning ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV).</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV).</p> <p>3. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV).</p> <p>Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>price book value</i> (PBV).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Hasna Nur Asiah dan Saur Costanius Simamora (2023) | Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> pada Sub Sektor Transportasi Logistik dan Pengantaran yang terdaftar di BEI tahun (2020-2021 (Per triwulan) | Independen: <i>Price Earning to Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> .<br>Dependen: <i>Price Book Value</i> | <p>1. <i>Price Earning ratio</i> (PER) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap <i>price book value</i> (PBV). Hasil tersebut disebabkan karena baiknya prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi, dimana hal itu dapat meningkatkan permintaan dan harga saham perusahaan sehingga PBV akan mengalami kenaikan.</p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|    |                              |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                              |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                   | <p>tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap <i>price book value</i>(PBV). Dikarenakan pada perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan utangya dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya beban bunga yang semakin meningkat sehingga terjadi ketidakseimbangan antara risiko yang muncul dari hutang dengan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan hutang.</p> <p>3. PER dan DER memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap PBV. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki Pengaruh yang menyebabkan naik turunnya PBV, dengan kontribusi koefisien</p>                   |
| 4. | Yulyaty Sinaga (Medan, 2019) | Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia | Independen: <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Price To Earning Ratio</i> .<br>Dependen: <i>Price Book Value</i> . | <p>1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.</p> <p>2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.</p> <p>3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Book</i></p> |

|    |                                                         |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                         |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                             | <p><i>Value</i> (PBV) pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.</p> <p>4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV) pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5. | Yulita Ica, Syarief Dienan Yahya, Abdul Surmalin (2019) | Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 | Independen : <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i><br>Dependen: <i>Price Book to Value</i> | <p>1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh Signifikan secara Simultan terhadap <i>price to book value</i> (PBV). Berdasarkan hasil uji parsial (t-hitung) pengaruh DER terhadap PBV diperoleh koefisien regresi -0,885 dan t-hitung sebesar - 6,736 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> (PBV) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga hipotesis kedua terbukti.</p> <p>2. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh Signifikan secara Simultan terhadap <i>price to book value</i> (PBV). Berdasarkan hasil uji parsial (t-hitung) pengaruh ROE terhadap PBV diperoleh koefisien regresi 0,319 dan t-hitung sebesar 8,151 dengan signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> (PBV) sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga hipotesis</p> |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>ketiga terbukti.</p> <p>3. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) sama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>Price Book to Value</i> (PBV). Berdasarkan hasil uji parsial (t-hitung) nilai perusahaan diperoleh koefisien regresi secara konstan 122,438 dan t-hitung sebesar 1,981 dengan signifikansi sebesar 0,073. Jadi dapat disimpulkan variabel independen (DPR, DER dan ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (PBV). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 29,054 dengan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%.</p> |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: data diolah (2024)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah Peneliti(2024)

Keterangan:

X1: Debt to Equity Ratio

X2: Price Earning Ratio

X3: Dividend Payout Ratio

Y: Price Book Value

## 2.3 Hipotetis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*

*Debt Equity Ratio* ini digunakan untuk membantu keputusan dalam pendanaan dan bisa membuat nilai perusahaan meningkat, begitu pun sebaliknya (Noor et al., 2020). Seperti penelitian Ayik & Amro (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value*.

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*

### 2.3.2 Pengaruh *Price to Earning Ratio* Terhadap *Price Book Value*

*Price to Earning Ratio* itu adalah suatu ukuran yang biasa digunakan sebagai analisis keuangan perusahaan untuk memperkirakan valuasi harga suatu saham, dengan rasio ini investor dapat menilai suatu saham apakah mahal atau murah dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan bisa memiliki pertumbuhan yang baik dan dalam kondisi sehat yang dapat digambarkan dengan tingkat *Price to Earning Ratio* yang tinggi. Seperti penelitian Noor et al., (2020) yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara *Price to Earning* dan *Price Book Value*.

H2: *Price to Earning* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*

### 2.3.3 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value*

*Dividend Payout Ratio* itu merupakan cerminan keadaan perusahaan, kenaikan *Dividen Payout Ratio* mengartikan bahwa laba perusahaan mengalami

peningkatan. Salah satu penyebab kenaikan laba adalah dari kinerja perusahaan dan itu akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Seperti penelitian Ainiyah (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara *Dividend Payout Ratio* dan *Price Book Value*.

H3: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019) merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengertian statistic deskriptif menurut Sugiyono (2019) statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

#### **3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Lokasi penelitian itu biasanya sebagai tempat memperoleh sumber data yang sangat terpercaya yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian sudah direncanakan dan dimulai dari penyusunan usulan penelitian dan sampai melaksanakan laporan penelitian ini yaitu April 2022 sampai selesai. Akan lebih detail dan rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| No | Keterangan                         | 2022 |         |     | 2023    |         | 2024    |     |         |
|----|------------------------------------|------|---------|-----|---------|---------|---------|-----|---------|
|    |                                    | Apr  | Mei-Nov | Des | Jan-Okt | Okt-Des | Jan-Jun | Jul | Agu-Okt |
| 1  | Pengajuan Judul                    |      |         |     |         |         |         |     |         |
| 2  | Bimbinganm Proposal                |      |         |     |         |         |         |     |         |
| 3  | Seminar proposal                   |      |         |     |         |         |         |     |         |
| 4  | Pengumpulan Data dan Analisis Data |      |         |     |         |         |         |     |         |
| 5  | Bimbingan Skripsi                  |      |         |     |         |         |         |     |         |
| 6  | Seminar Hasil Skripsi              |      |         |     |         |         |         |     |         |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik dari situ kesimpulan nya (Sugiyono, 2019), populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . pemilihan perusahaan yang mempunyai Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata dalam penelitian ini berdasarkan pada potensi Indonesia menjadi Negara yang menjanjikan bagi pelaku wisatawan yang banyak mengunjungi dan akan mengakibatkan adanya keterlibatan investor untuk menanamkan modalnya di pada industri tentunya pada Subsektor Hotel, Restoran dan juga Pariwisata dikarenakan Indonesia mempunyai kelayakan pada sumber daya dan punya banyak tempat wisata yang mempesona. Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Terdapat 28 perusahaan

Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu yang memiliki kelengkapan data keuangan.

**Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Jasa SubSektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**

| No. | Kode saham | Nama perusahaan                     |
|-----|------------|-------------------------------------|
| 1.  | EAST       | Eastparc Hotel Tbk                  |
| 2.  | KOTA       | DMS Propertindo Tbk                 |
| 3.  | INOV       | Inocycle Technology Group Tbk       |
| 4.  | CLAY       | Citra Putra Realty Tbk              |
| 5.  | NATO       | Surya Permata Andalan Tbk           |
| 6.  | HRME       | Menteng Heritage Realty Tbk         |
| 7.  | IPTV       | Vision Networks Tbk                 |
| 8.  | PMJS       | Putra Mandiri Jembar Tbk            |
| 9.  | SLIS       | Gaya Abadi Sempurna Tbk             |
| 10. | FITT       | Hotel Fitra International Tbk       |
| 11. | BOLA       | Bali Bintang Sejahtera Tbk          |
| 12. | POLU       | Golden Flower Tbk                   |
| 13. | ESTA       | Esta Multi Usaha Tbk                |
| 14. | SBAT       | Sejahtera Bintang Abadi Textil      |
| 15. | CBMF       | Cahaya Bintang Medan Tbk            |
| 16. | SCNP       | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk |
| 17. | PLAN       | Planet Properindo Jaya Tbk          |
| 18. | SOFA       | Boston Furniture Industries Tbk     |
| 19. | TOYS       | Sunindo Adipersada Tbk              |
| 20. | CSMI       | Selamat Sempurna Tbk                |
| 21. | UFOE       | Damai Sejahtera Abadi Tbk           |
| 22. | SNLK       | Sunter Lakeside Hotel Tbk           |
| 23. | LFLO       | Imago Mulia Persada Tbk             |
| 24. | LUCY       | Lima Dua Lima Tiga Tbk              |
| 25. | MGLV       | Panca Anugrah Wisesa Tbk            |
| 26. | DEPO       | Caturkarda Depo Bangunan Tbk        |
| 27. | DRMA       | Dharma Polimetal Tbk                |
| 28. | IDEA       | Idea Indonesia Akademi Tbk          |

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data diolah Peneliti(2024)

### 3.3.2 Sampel

Penentuan sampel penelitian dilakukan setelah menentukan populasi yang akan diteliti. Menurut Amelia (2020), sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang terdiri dari anggota - anggota populasi yang terpilih. Sampel

memisahkan perusahaan yang akan diteliti dengan yang tidak diteliti di dalam sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teori tersebut pengambilan sampel pada penelitian ini ditetapkan melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menetapkan kriteria – kriteria perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel**

| No.                                                        | Keterangan                                                                                                        | Jumlah    |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.                                                         | Perusahaan subsektor Hotel, Pariwisata, Restoran yang melaporkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2019-2022. | 28        |
| 2.                                                         | Perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang mendapatkan laba dan lengkap selama tahun 2019-2022      | 10        |
| Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian        |                                                                                                                   | <b>10</b> |
| <b>Total sampel penelitian (10 perusahaan x 4 periode)</b> |                                                                                                                   | <b>40</b> |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 28 perusahaan. Dan sampel yang ada pada penelitian adalah 10 perusahaan sehingga dapat total sampel di penelitian ini adalah  $10 \times 4 \text{ tahun} = 40$  perusahaan.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah cara untuk mengukur atau mengamati suatu konsep atau variabel dalam penelitian. Definisi operasional ini

menjelaskan secara rinci bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian. Dalam definisi operasional, peneliti harus menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur, termasuk instrumen apa yang digunakan dan bagaimana instrumen tersebut digunakan. Variabel operasional yang diteliti di penelitian ini tunjukkan di tabel 3.4 Sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                                                 | Pengertian                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                                                    | Skala Pengukuran |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Variabel $X_1$ :<br>DER ( <i>Debt Equity Ratio</i> )     | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang dipakai untuk mengukur suatu perbandingan jumlah yang akan jatuh tempo dengan jumlah modal atau ekuitas.                   | <i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$<br>Sumber: Ahmad et al., (2020)             | Rasio            |
| 2. | Variabel $X_2$ :<br>PER ( <i>Price Earning Ratio</i> )   | <i>Price to Earning Ratio</i> adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan mahal murahnya saham berdasarkan laba bersih perusahaan.                                  | <i>Price to Earning Ratio</i> = $\frac{\text{harga saham}}{\text{Earning per share}}$<br>Sumber: Ahmad et al., (2020)        | Rasio            |
| 3. | Variabel $X_3$ :<br>DPR ( <i>Dividend Payout Ratio</i> ) | <i>Dividend Payout Ratio</i> adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar porsi dari laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividend kepada pemegang saham. | <i>Dividend Payout Ratio</i> = $\frac{\text{Dividend tunai}}{\text{Laba bersih}}$<br>Sumber: Ahmad et al., (2020)            | Rasio            |
| 4. | Variabel Y:<br>PBV ( <i>Price Book Value</i> )           | <i>Price Book Value</i> adalah Nilai aset bersih dari sebuah perusahaan.                                                                                                 | <i>Price Book Value</i> = $\frac{\text{harga per saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$<br>Sumber: Ahmad et al., (2020) | Rasio            |

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2024)

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mencari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit dan dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2019; 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

### 3.6 Metode Analisis data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistik deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Ghozali 2018).

#### 3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel dengan bantuan software *Eviews 10* untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa waktu (Winarno,

2011). Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut *Ordinary Least Square* (OLS).

### 3.6.2.1 Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil. Model estimasi ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

#### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Pengestimasi data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*). Model estimasi ini biasanya disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV). Menurut Winarno (2013) maksud efek tetap ini adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besar untuk berbagai periode waktu. Demikian pula dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*).

#### 3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling menghubungkan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intercept diakomodasikan oleh *error terms* masing

masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.6.2.2 Tahapan Analisis Data

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

#### 1. Uji Chow

Uji Chow yakni pengujian yang mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau model *Common effect* dengan melihat *Sum of Residuals* (RSS). Dengan hipotesis seperti berikut:

H0 : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

H1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah bila p value atau probabilitas kurang dari 5% maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih dari 5% maka H0 diterima dan H1 ditolak sehingga model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect*.

#### 2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* lebih baik dari *Random Effect Model*. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi *statistic Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil ( $<$ ) dari nilai kritisnya yaitu 0,05 (5%), maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih besar ( $>$ ) dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Widarjono (2013), untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model* digunakan *Lagrange Multiplier* (LM). Uji Signifikansi *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch-pagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect Model*. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Pengujian LM dilakukan dengan hipotesis berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Apabila nilai-nilai probabilitas *Breusch-pagan* lebih kecil dari taraf signifikansi yakni 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Dan sebaliknya, nilai probabilitas *Breusch-pagan* lebih besar dari taraf signifikansi yakni 0,05 maka  $H_0$  diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model telah memenuhi kriteria. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Maka uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Seperti yang diketahui bahwa uji F dan T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi normal ini dilanggar, maka yang terjadi uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan uji *Jarque Bera* pada Eviews 10. Uji *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data yang akan dilakukan analisis statistik terdistribusi secara normal (Winarno, 2013).

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat

dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan dalam variabel bebas lainnya. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolineritas (Ghozali, 2013).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, Uji Park dan Uji White. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5 persen, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.6.3.4 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi

apakah model empiris sebaiknya linier kuadrat atau kubik. Nilai mean dan variabel Y untuk suatu kombinasi Z1, X2, dan X3...Xn terletak pada garis/bidang linear yang dibentuk dari persamaan regresi. Untuk mengetahui asumsi linearitas dapat menggunakan uji *Ramsey Test* dengan bantuan software Eviews. Untuk melakukan uji *Ramsey*, harus membuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear dimana yang bertujuan untuk menghasilkan F hitung (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ) bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .
- b. Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinan nol maka variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari satu, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square* (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui besarnya atau kecilnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel berikut (Y) dipergunakan koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji F (Uji Serempak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol. Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan signifikan level 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, yang berarti koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan di dalam bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan bahwasanya:

1. *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan searah (positif) pada *Price Book Value*, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* dapat diterima.
2. *Price to Earning Ratio* memiliki hubungan searah (positif) pada *Price Book Value*, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwasanya *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* dapat diterima.
3. *Dividend Payout Ratio* memiliki hubungan searah (positif) pada *Price Book Value*, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwasanya *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* dapat diterima.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola Pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio*, dan

*Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 untuk masa yang akan datang.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang diduga berpengaruh terhadap *Price Book Value*, dan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dan bermanfaat dengan topik Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019- 2021. dan semoga juga menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian dan dapat melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut sehingga hasil (output) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Mei Lisa Rizki. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Return On Investment Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pancasakti Tegal.
- Andirerei. (2019). Debt To Equity Ratio Dalam Laporan Keuangan Perusahaan.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Vol.4. No.1. Juni (31-39).
- Arieska, Metha dan Barbara Gunawan. 2011. Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol.13. No.1. Mei (13-23).
- Asyik, Nur Fadrijh, & Amro, Putri Zafirah Nabila. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(7).
- Ainiyah, Hilda Rodhotul. (2021). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Of Islamic Accounting And Tax, 3(1).
- Analisadaily, "BPS: Kunjungan Wisman ke Sumut Januari 2021 Turun Drastis" <https://analisadaily.com/berita/baca/2021/03/01/1015801/bps-kunjungan-wisman-ke-sumut-januari-2021-turun-drastis/>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bisnis.com" Pertumbuhan Ekonomi Sumut Kuartal I 2021 Masih Minus" <http://disbudpar.sumutprov.go.id/berita/2020/04/03/sektor-pariwisatasumatera-utara-terpukul-akibat-dampak-covid-19/>
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal FISIP. Universitas Riau. Vol.4. No.2. Oktober (1- 15).
- Cahyowati, Asieh. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Risiko, Dan Balikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2016 (Vol. 1). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Cahyaningdyah, Dwi. 2017. Trade Off Theory dan Kecepatan Penyesuaian ke Arah Target Leverage. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Universitas Airlangga Surabaya. Vol.9. No.2. April (69-79).

Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 21-31.

Digdowiseiso, K., & Putri, F. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-Syntax Literate; *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2916-2931.

Dj, Alfredo Mahendra, dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana Denpasar. Vol.6. No.2. Agustus (130-138).

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang. Vol.1. No.2. (1-10).

Ferina, Ika Sasti, dkk. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*. Universitas Sriwijaya Palembang. Vol.2. No.1. Desember (52-66).

Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.

Gunawan, R., Ruliana, T., & Suharyono, E. Y. (2021). Kinerja Keuangan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Pada Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Ekonomia*, 10(2), 280-286.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Himawan, Mey Rianaputri dan Yulius Jogi Christiawan. 2016. Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Universitas Kristen Petra Surabaya. Vol.4. No.1. Januari (193-).
- Harahap, Efi Julitasari. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Gross Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Hamdan Dan Nur Fadjrih Asyik. 2020. "Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas Dan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5: 1010–17.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Indarti, Iin, & Nurdhiana. (2021). Pengaruh Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 62–75.
- Iwan Firdaus, and Melinda Prastika Rohdiyarti. "Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3.1 (2021): 35-51.
- Jakarta, Kompas.com," Pengertian Bursa Efek,Fungsi dan Instrumen yang ada didalamnya"
- <https://money.kompas.com/read/2021/08/08/113000426/pengertianbursa-efek-fungsi-dan-instrumen-yang-ada-di-dalamnya> diakses pada 13 agustus 2022.
- Kontan.co.id," Efek pandemi, industri pariwisata dan perhotelan diprediksi belum pulih tahun ini" <https://industri.kontan.co.id/news/efek-pandemi-industri-pariwisatadan-perhotelan-diprediksi-belum-pulih-tahun-ini> diakses pada 20 april 2022.
- Kharisma, P. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika Fakultas Ekonomi).
- Mutiarani, Niki Nony, Dewi, Riana R., & Suhendro, Suhendro. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443.
- Mikrad, Mikrad, & Budi, Agung. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa

Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).

- Muharti, Rizqa Anita. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. STIE Purna Graha Pekanbaru. Vol.14. No.2. September (142-155).
- Maulidah, Diana. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Earnings Management dalam Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya. Vol.2. No.3. Mei (1-15).
- Noor, Mochamad Triansyah, Sarra, Hustna Dara, & Priyatna, Eka Hendra. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Manajemen Bisnis*, 9(2), 118–128.
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 Buku II*, 1–6.
- Nugraha, Egananda Septian, & Sulasmiyati, Sri. (2017). Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 52(1), 106–113.
- Prasetyo, Dimas, dkk. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Brawijaya Malang. Vol.5 No.1. September (1-8).
- Rochman, Isnin Yulia Alfiani, and Sari Andayani. "Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023." *Akuntansi 2.3* (2023): 109-122.
- Ramsiah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Listed Tahun 2013-2015. *JOM FEB*, 1(1).
- Sari, Mutia, et al. "Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 10-16.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 166-175.
- Sijabat, Frengky David, & Suarjaya, Anak Agung Gede. (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan

Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(4), 1–28.

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2017. Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers.

Setiani, Rury. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Vol.2. No1. Maret (1-10).

Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. Kebijakan Dividen dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Paradigma. Universitas Islam Batik Surakarta. Vol.13. No.1. Juli (92-103).

Sofia, Dewi Martha dan Lena Farida. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang , dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal FISIP. Universitas Riau. Vol.4. No.2. Oktober (1- 15).

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sunyoto, Danang. 2009. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: MedPress.

Tambunan, R. V. (2019). Pengaruh Dividend Policy, Return On Equity, dan Capital Structure Terhadap Firm Value Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*.

Thaib, Chaidir dan Rita Taroreh. 2015. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulagi Manado. Vol.4. No.3. Desember (215-225).

Wijaya, Lihan Rini Puspo, Anas Wibawa, 2010, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.

Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Media Akuntansi*, 2(01), 89.

Wiyono, Gendro, Hadri Kusuma (2017), Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit UPP STIM YKPN.

Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Anas Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.

Yunita, I. G. P. A. O., & Artini, L. G. S. (2019). Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen, 8(12), 7013–7032.

Zelmiyanti, Riri. 2016. Pendekatan Teori Keagenan pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal. Jurnal Akuntansi. Universitas Islam 45 Bekasi. Vol.7. No.1. Februari (11-21).



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Tabulasi Variabel Penelitian**  
**A. Tabulasi Variabel Debt to Equity Ratio**

| No. | Nama perusahaan                     | Tahun | Total utang       | Total ekuitas     | Total DER |
|-----|-------------------------------------|-------|-------------------|-------------------|-----------|
| 1.  | Surya Permata Andalan Tbk           | 2019  | 4.786.805.291     | 806.676.811.207   | 0,005     |
|     | (NATO)                              | 2020  | 1.175.133.924     | 807.595.396.114   | 0,001     |
|     |                                     | 2021  | 2.744.073.437     | 801.623.258.970   | 0,003     |
|     |                                     | 2022  | 2.097.260.277     | 800.120.706.671   | 0,002     |
| 2.  | Inocyle Technology Group Tbk        | 2019  | 360.157.931       | 331.166.342       | 1,08      |
|     | (INOV)                              | 2020  | 488.636.199       | 307.878.554       | 1,58      |
|     |                                     | 2021  | 556.010.232       | 334.721.475       | 1,66      |
|     |                                     | 2022  | 706.413.308       | 293.158.939       | 2,4       |
| 3.  | Vision Networks Tbk                 | 2019  | 4.550.681         | 5.671.082         | 0,8       |
|     | (IPTV)                              | 2020  | 3.760.751         | 7.303.952         | 0,51      |
|     |                                     | 2021  | 4.176.782         | 8.139.001         | 0,51      |
|     |                                     | 2022  | 3.344.198         | 7.813.094         | 0,42      |
| 4.  | Putra Mandiri Jembar Tbk            | 2019  | 1.496.593.161.973 | 2.223.446.923.415 | 0,67      |
|     | (PMJS)                              | 2020  | 924.863.867.265   | 2.403.625.072.779 | 0,38      |
|     |                                     | 2021  | 1.526.101.147.988 | 2.465.830.965.193 | 0,61      |
|     |                                     | 2022  | 1.456.414.801.438 | 2.717.992.991.622 | 0,53      |
| 5.  | Gaya Abadi Sempurna Tbk             | 2019  | 191.717.889.732   | 154.280.563.265   | 1,24      |
|     | (SLISS)                             | 2020  | 204.941.029.210   | 178.660.283.495   | 1,14      |
|     |                                     | 2021  | 190.898.283.500   | 204.647.780.766   | 0,93      |
|     |                                     | 2022  | 200.231.237.020   | 245.801.280.887   | 1,43      |
| 6.  | Hotel Fitra International Tbk       | 2019  | 23.068.864.044    | 37.769.825.208    | 0,61      |
|     | (FITT)                              | 2020  | 32.393.495.681    | 29.191.550.256    | 1,1       |
|     |                                     | 2021  | 28.476.506.253    | 38.089.147.919    | 0,74      |
|     |                                     | 2022  | 26.584.021.280    | 35.352.846.497    | 0,75      |
| 7.  | Bali Bintang Sejahtera Tbk          | 2019  | 79.224.075.465    | 470.839.822.202   | 0,16      |
|     | (BOLA)                              | 2020  | 61.955.139.283    | 699.487.256.133   | 0,08      |
|     |                                     | 2021  | 79.224.075.465    | 470.839.822.202   | 0,16      |
|     |                                     | 2022  | 59.083.187.154    | 714.324.786.379   | 0,08      |
| 8.  | Golden Flower Tbk                   | 2019  | 178.706.064.515   | 164.817.312.926   | 1,08      |
|     | (POLU)                              | 2020  | 121.084.409.950   | 160.914.837.292   | 0,75      |
|     |                                     | 2021  | 64.596.922.587    | 138.618.207.314   | 0,46      |
|     |                                     | 2022  | 80.393.841.446    | 128.944.121.924   | 0,62      |
| 9.  | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk | 2019  | 45.882.023.298    | 306.282.548.861   | 0,14      |
|     | (SCNP)                              | 2020  | 67.665.257.866    | 397.760.715.090   | 0,17      |
|     |                                     | 2021  | 144.281.159.191   | 391.134.635.297   | 0,36      |
|     |                                     | 2022  | 95.713.374.381    | 386.524.071.065   | 0,24      |
| 10  | Selamat Sempurna Tbk                | 2019  | 93.922.542.889    | 38.443.930.726    | 2,44      |
|     | (CSMI)                              | 2020  | 94.399.470.155    | 30.994.223.341    | 3,04      |
|     |                                     | 2021  | 82.158.971.539    | 19.784.310.313    | 4,15      |
|     |                                     | 2022  | 62.428.279.809    | 12.295.987.180    | 5,07      |

**B. Tabulasi Variabel *Price to Earning Ratio***

| No. | Nama perusahaan                     | Tahun | Harga saham | Laba per saham | Total PER |
|-----|-------------------------------------|-------|-------------|----------------|-----------|
| 1.  | Surya Permata Andalan Tbk           | 2019  | 740         | 0,11           | 98,63     |
|     | (NATO)                              | 2020  | 585         | 0,75           | 7,8       |
|     |                                     | 2021  | 1.085       | 0,43           | 16,8      |
|     |                                     | 2022  | 505         | 0,17           | 2,97      |
| 2.  | Inocyle Technology Group Tbk        | 2019  | 175         | 15,11          | 1         |
|     | (INOV)                              | 2020  | 164         | 5,11           | 5,11      |
|     |                                     | 2021  | 304         | 1              | 15,11     |
|     |                                     | 2022  | 126         | 20,13          | 6,25      |
| 3.  | Vision Networks Tbk                 | 2019  | 168         | 4,82           | 47,02     |
|     | (IPTV)                              | 2020  | 328         | 6,06           | 54,15     |
|     |                                     | 2021  | 505         | 10,74          | 34,85     |
|     |                                     | 2022  | 65          | 2,92           | 22,26     |
| 4.  | Putra Mandiri Jembar Tbk            | 2019  | 143         | 11,2           | 0,76      |
|     | (PMJS)                              | 2020  | 105         | 4,14           | 25,36     |
|     |                                     | 2021  | 138         | 181            | 12,76     |
|     |                                     | 2022  | 153         | 20,27          | 7,54      |
| 5.  | Gaya Abadi Sempurna Tbk             | 2019  | 740         | 12,59          | 0,04      |
|     | (SLISS)                             | 2020  | 585         | 13,23          | 44,21     |
|     |                                     | 2021  | 1.085       | 26,28          | 58,77     |
|     |                                     | 2022  | 252         | 21,08          | 11,95     |
| 6.  | Hotel Fitra International Tbk       | 2019  | 510         | 7,77           | 7,76      |
|     | (FITT)                              | 2020  | 85          | 14,3           | 5,94      |
|     |                                     | 2021  | 82          | 10,56          | 0,65      |
|     |                                     | 2022  | 438         | 8,07           | 0,54      |
| 7.  | Bali Bintang Sejahtera Tbk          | 2019  | 610         | 58,36          | 2,68      |
|     | (BOLA)                              | 2020  | 164         | 61,93          | 2,64      |
|     |                                     | 2021  | 330         | 1,23           | 0,1       |
|     |                                     | 2022  | 224         | 2,73           | 0,82      |
| 8.  | Golden Flower Tbk                   | 2019  | 428         | 69             | 1,71      |
|     | (POLU)                              | 2020  | 750         | 8              | 93,75     |
|     |                                     | 2021  | 2.400       | 14             | 6,2       |
|     |                                     | 2022  | 286         | 69             | 4,14      |
| 9.  | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk | 2019  | 226         | 10,01          | 46,8      |
|     | (SCNP)                              | 2020  | 91.500      | 5,52           | 15,57     |
|     |                                     | 2021  | 110         | 2,35           | 22,57     |
|     |                                     | 2022  | 252         | 2,97           | 0,33      |
| 10  | Selamat Sempurna Tbk                | 2019  | 3.640       | 16,3           | 0,41      |
|     | (CSMI)                              | 2020  | 540         | 119,06         | 4,53      |
|     |                                     | 2021  | 1.490       | 3,61           | 0,22      |
|     |                                     | 2022  | 3.350       | 10,56          | 0,15      |

**C. Tabulasi Variabel Dividend Payout Ratio**

| No. | Nama perusahaan                     | Tahun | Dividen Tunai   | Laba bersih tahun berjalan | Total DPR |
|-----|-------------------------------------|-------|-----------------|----------------------------|-----------|
| 1.  | Surya Permata Andalan Tbk           | 2019  | 8.000.986.500   | 3.314.000.000              | 2,41      |
|     | (NATO)                              | 2020  | 8.001.092.004   | 907.000.000                | 8,82      |
|     |                                     | 2021  | 8.001.110.404   | 500.000.000                | 0,16      |
|     |                                     | 2022  | 8.001.111.504   | 1.500.000.000              | 5,33      |
| 2.  | Inocycle Technology Group Tbk       | 2019  | 13.561.664.250  | 22.543.439.000             | 0,6       |
|     | (INOV)                              | 2020  | 13.561.664.250  | 9.235.000.000              | 1,46      |
|     |                                     | 2021  | 13.561.664.250  | 27.323.000.000             | 0,6       |
|     |                                     | 2022  | 13.561.664.250  | 27.322.803.000             | 0,49      |
| 3.  | Vision Networks Tbk                 | 2019  | 803.490.000     | 75.323.000                 | 10,66     |
|     | (IPTV)                              | 2020  | 496.855.000     | 204.368.000                | 2,43      |
|     |                                     | 2021  | 245.054.000     | 192.468.000                | 1,25      |
|     |                                     | 2022  | 245.064.000     | 140.399.000                | 1,74      |
| 4.  | Putra Mandiri Jembar Tbk            | 2019  | 417.000.000     | 131.168.442.135            | 0,003     |
|     | (PMJS)                              | 2020  | 145.860.000     | 68.700.000.000             | 0,002     |
|     |                                     | 2021  | 18.728.250      | 195.400.000.000            | 9,58      |
|     |                                     | 2022  | 66.026.880.000  | 336.952.102.854            | 0,19      |
| 5.  | Gaya Abadi Sempurna Tbk             | 2019  | 1.500.000.000   | 122.375.612.874            | 0,012     |
|     | (SLISS)                             | 2020  | 2.800.000.000   | 142.223.688.766            | 0,019     |
|     |                                     | 2021  | 100.000.000.000 | 154.528.203.772            | 0,64      |
|     |                                     | 2022  | 53.200.000.000  | 42.340.305.141             | 1,25      |
| 6.  | Hotel Fitra International Tbk       | 2019  | 600.000.000     | 6.140.066.986              | 0,09      |
|     | (FITT)                              | 2020  | 600.000.000     | 8.578.274.952              | 0,06      |
|     |                                     | 2021  | 703.592.587     | 5.398.178.653              | 0,1       |
|     |                                     | 2022  | 703.592.587     | 5.845.728.851              | 0,12      |
| 7.  | Bali Bintang Sejahtera Tbk          | 2019  | 6.000.000.000   | 7.375.970.000              | 0,81      |
|     | (BOLA)                              | 2020  | 6.000.000.000   | 24.708.847.228             | 0,24      |
|     |                                     | 2021  | 6.000.000.000   | 172.393.464.678            | 0,03      |
|     |                                     | 2022  | 6.000.000.000   | 17.974.606.001             | 0,33      |
| 8.  | Golden Flower Tbk                   | 2019  | 75.000.000.000  | 8.991.475.073              | 8,34      |
|     | (POLU)                              | 2020  | 75.000.000.000  | 6.104.000.000              | 0,12      |
|     |                                     | 2021  | 75.000.000.000  | 51.502.000.000             | 1,45      |
|     |                                     | 2022  | 75.000.000.000  | 6.264.038.341              | 0,11      |
| 9.  | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk | 2019  | 306.297.118.808 | 17.672.755.237             | 17,33     |
|     | (SCNP)                              | 2020  | 343.368.040.262 | 2.166.666.677              | 1,58      |
|     |                                     | 2021  | 337.916.093.500 | 7.161.193.244              | 1,35      |
|     |                                     | 2022  | 2.500.000.000   | 5.152.294.743              | 0,48      |
| 10  | Selamat Sempurna Tbk                | 2019  | 334.000.000.000 | 633.550.000.000            | 0,52      |
|     | (CSMI)                              | 2020  | 40.803.075.000  | 35.355.498.919             | 1,15      |
|     |                                     | 2021  | 40.803.075.000  | 11.402.837.272             | 3,57      |
|     |                                     | 2022  | 374.000.000.000 | 236.058.000.000            | 1,58      |

**D. Tabulasi Variabel Price Book Value**

| No. | Nama perusahaan                     | Tahun | Harga saham | Nilai buku | Total PBV |
|-----|-------------------------------------|-------|-------------|------------|-----------|
| 1.  | Surya Permata Andalan Tbk           | 2019  | 1.085       | 100,8      | 10,75     |
|     | (NATO)                              | 2020  | 585         | 100,9      | 5,79      |
|     |                                     | 2021  | 740         | 100,1      | 7,39      |
|     |                                     | 2022  | 505         | 1          | 5,05      |
| 2.  | Inocyle Technology Group Tbk        | 2019  | 304         | 0,18       | 16,8      |
|     | (INOV)                              | 2020  | 106         | 0,17       | 6,23      |
|     |                                     | 2021  | 175         | 0,18       | 9,72      |
|     |                                     | 2022  | 126         | 0,16       | 7,87      |
| 3.  | Vision Networks Tbk                 | 2019  | 1.085       | 1,6        | 0,67      |
|     | (IPTV)                              | 2020  | 585         | 1,8        | 3,25      |
|     |                                     | 2021  | 168         | 1,97       | 0,85      |
|     |                                     | 2022  | 65          | 1,85       | 0,35      |
| 4.  | Putra Mandiri Jembar Tbk            | 2019  | 138         | 161,63     | 0,85      |
|     | (PMJS)                              | 2020  | 105         | 174,73     | 0,6       |
|     |                                     | 2021  | 143         | 179,26     | 0,79      |
|     |                                     | 2022  | 153         | 197,59     | 0,77      |
| 5.  | Gaya Abadi Sempurna Tbk             | 2019  | 1.085       | 265,6      | 0,004     |
|     | (SLISS)                             | 2020  | 585         | 304,8      | 1,91      |
|     |                                     | 2021  | 740         | 102,3      | 7,23      |
|     |                                     | 2022  | 252         | 122,9      | 1,02      |
| 6.  | Hotel Fitra International Tbk       | 2019  | 82          | 0,52       | 1,57      |
|     | (FITT)                              | 2020  | 85          | 0,4        | 2,12      |
|     |                                     | 2021  | 510         | 0,52       | 9,8       |
|     |                                     | 2022  | 438         | 48,68      | 8,99      |
| 7.  | Bali Bintang Sejahtera Tbk          | 2019  | 330         | 0,78       | 4,23      |
|     | (BOLA)                              | 2020  | 164         | 1,16       | 1,41      |
|     |                                     | 2021  | 610         | 0,78       | 7,82      |
|     |                                     | 2022  | 224         | 119,05     | 1,88      |
| 8.  | Golden Flower Tbk                   | 2019  | 2.400       | 219,75     | 0,1       |
|     | (POLU)                              | 2020  | 750         | 2,14       | 3,5       |
|     |                                     | 2021  | 428         | 1,84       | 2,32      |
|     |                                     | 2022  | 286         | 171,92     | 1,66      |
| 9.  | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk | 2019  | 200         | 17,29      | 0,11      |
|     | (SCNP)                              | 2020  | 256         | 183,58     | 1,39      |
|     |                                     | 2021  | 226         | 156,45     | 1,44      |
|     |                                     | 2022  | 252         | 193,26     | 1,33      |
| 10  | Selamat Sempurna Tbk                | 2019  | 1.490       | 6,67       | 0,22      |
|     | (CSMI)                              | 2020  | 540         | 5,38       | 1         |
|     |                                     | 2021  | 3.640       | 3,43       | 1,06      |
|     |                                     | 2022  | 3.350       | 2,13       | 15,72     |

## Lampiran 2. Hasil Olah Data Eviews

### Uji Statistik Deskriptif

| Variable    | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-------------|---------|---------|----------|----------------|
| DER         | 1.00    | 507.00  | 85.8250  | 109.72457      |
| PER         | 1.00    | 863.00  | 317.7938 | 105.06180      |
| DPR         | 1.00    | 733.00  | 215.4000 | 372.46200      |
| PBV         | 1.00    | 572.00  | 317.2500 | 369.08916      |
| Observation | 40      | 40      | 40       | 40             |

### COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 10/16/24 Time: 14:41

Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 1.945271    | 0.627783              | 3.098635    | 0.0043   |
| DER                | -4.62E-07   | 1.04E-06              | -0.443416   | 0.6608   |
| PER                | -0.000813   | 0.005466              | -0.148780   | 0.8828   |
| DPR                | -0.007372   | 0.016560              | -0.445144   | 0.6595   |
| R-squared          | 0.030266    | Mean dependent var    |             | 2.150353 |
| Adjusted R-squared | -0.103490   | S.D. dependent var    |             | 2.801767 |
| S.E. of regression | 2.943176    | Akaike info criterion |             | 5.131909 |
| Sum squared resid  | 251.2063    | Schwarz criterion     |             | 5.356373 |
| Log likelihood     | -82.24245   | Hannan-Quinn criter.  |             | 5.208458 |
| F-statistic        | 0.226280    | Durbin-Watson stat    |             | 0.727247 |
| Prob(F-statistic)  | 0.921467    |                       |             |          |

### FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 10/16/24 Time: 14:49

Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2.446122    | 1.627347   | 1.503135    | 0.1637 |
| DER      | 0.885111    | 6.885363   | 2.711742    | 0.0309 |
| PER      | 0.307301    | 0.013008   | 2.867611    | 0.0167 |
| DPR      | 0.653377    | 0.237232   | 2.754164    | 0.0203 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.918328  | Mean dependent var    | 2.150353 |
| Adjusted R-squared | 0.730483  | S.D. dependent var    | 2.801767 |
| S.E. of regression | 1.454539  | Akaike info criterion | 3.775244 |
| Sum squared resid  | 21.15684  | Schwarz criterion     | 4.852675 |
| Log likelihood     | -40.17915 | Hannan-Quinn criter.  | 4.142679 |
| F-statistic        | 4.888745  | Durbin-Watson stat    | 1.856243 |
| Prob(F-statistic)  | 0.006351  |                       |          |

**RANDOM EFFECT MODEL**

Dependent Variable: PBV

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/16/24 Time: 14:47

Total panel (unbalanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                     | 2.398169    | 0.703175           | 3.410487    | 0.0019 |
| DER                   | -1.12E-07   | 6.51E-07           | -0.171620   | 0.8649 |
| PER                   | 0.002407    | 0.004493           | 0.535711    | 0.5962 |
| DPR                   | -0.008630   | 0.013458           | -0.641203   | 0.5264 |
| Effects Specification |             |                    |             |        |
|                       |             | S.D.               | Rho         |        |
| Cross-section random  |             | 2.668966           | 0.7710      |        |
| Idiosyncratic random  |             | 1.454539           | 0.2290      |        |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.104047    | Mean dependent var | 0.886430    |        |
| Adjusted R-squared    | -0.019533   | S.D. dependent var | 1.674621    |        |
| S.E. of regression    | 1.631446    | Sum squared resid  | 77.18682    |        |
| F-statistic           | 0.841943    | Durbin-Watson stat | 2.186259    |        |
| Prob(F-statistic)     | 0.510013    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |        |
| R-squared             | -0.018360   | Mean dependent var | 2.150353    |        |
| Sum squared resid     | 263.8028    | Durbin-Watson stat | 0.639684    |        |

**UJI CHOW**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 5.722909  | (19,10) | 0.0037 |
| Cross-section Chi-square | 84.126586 | 19      | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 10/16/24 Time: 14:50

Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 1.945271    | 0.627783   | 3.098635    | 0.0043 |
| DER      | -4.62E-07   | 1.04E-06   | -0.443416   | 0.6608 |
| PER      | -0.000813   | 0.005466   | -0.148780   | 0.8828 |

|                    |           |                       |           |        |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| DPR                | -0.007372 | 0.016560              | -0.445144 | 0.6595 |
| R-squared          | 0.030266  | Mean dependent var    | 2.150353  |        |
| Adjusted R-squared | -0.103490 | S.D. dependent var    | 2.801767  |        |
| S.E. of regression | 2.943176  | Akaike info criterion | 5.131909  |        |
| Sum squared resid  | 251.2063  | Schwarz criterion     | 5.356373  |        |
| Log likelihood     | -82.24245 | Hannan-Quinn criter.  | 5.208458  |        |
| F-statistic        | 0.226280  | Durbin-Watson stat    | 0.727247  |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.921467  |                       |           |        |

## UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 9.021691          | 4            | 0.0066 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed     | Random    | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| DER      | -0.000000 | -0.000000 | 0.000000   | 0.6434 |
| PER      | 0.037301  | 0.002407  | 0.000149   | 0.0043 |
| DPR      | -0.653377 | -0.008630 | 0.056098   | 0.0065 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 10/16/24 Time: 14:51

Total panel (unbalanced) observations: 40

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -2.446122   | 1.627347   | -1.503135   | 0.1637 |
| DER      | -8.09E-09   | 6.89E-07   | -0.011742   | 0.9909 |
| PER      | 0.037301    | 0.013008   | 2.867611    | 0.0167 |
| DPR      | -0.653377   | 0.237232   | -2.754164   | 0.0203 |

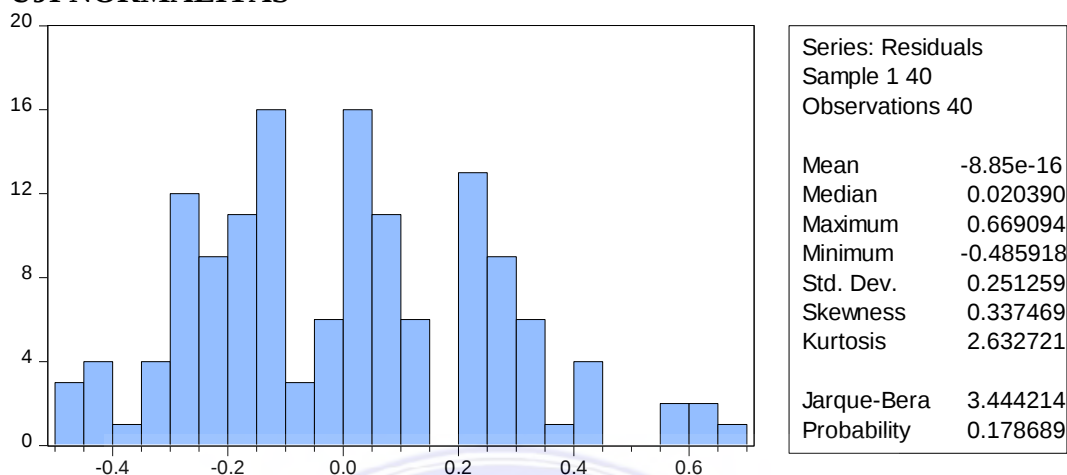
### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.918328  | Mean dependent var    | 2.150353 |
| Adjusted R-squared | 0.730483  | S.D. dependent var    | 2.801767 |
| S.E. of regression | 1.454539  | Akaike info criterion | 3.775244 |
| Sum squared resid  | 21.15684  | Schwarz criterion     | 4.852675 |
| Log likelihood     | -40.17915 | Hannan-Quinn criter.  | 4.142679 |
| F-statistic        | 4.888745  | Durbin-Watson stat    | 1.856243 |
| Prob(F-statistic)  | 0.006351  |                       |          |

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS



## UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors

Date: 10/16/24 Time: 14:59

Sample: 1 40

Included observations: 40

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.000225                | 3.189278          | NA              |
| DER      | 0.000128                | 2.476508          | 1.030044        |
| PER      | 9.51E-06                | 1.636402          | 1.007669        |
| DPR      | 6.35E-07                | 1.176653          | 1.023052        |

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

|               |          |                      |        |
|---------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic   | 1.142223 | Prob. F(14,19)       | 0.3863 |
| Obs*R-squared | 15.53817 | Prob. Chi-Square(14) | 0.3424 |

## UJI LINIERITAS

Ramsey RESET Test

|             | Value    | df      | Probability |
|-------------|----------|---------|-------------|
| t-statistic | 0.233387 | 28      | 0.8172      |
| F-statistic | 0.054470 | (1, 28) | 0.8172      |